

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA  
LAPORAN TUGAS AKHIR, JULI 2017**

**IRMA AYU SEPTIANI  
E.15401.14.052**

**PENATALAKSANAAN WEDANG JAHE (*Zingibers Officinle*)  
TERHADAP INTENSITAS DISMENORE PRIMER PADA REMAJA  
PUTRI**

**ABSTRAK**

Masa remaja merupakan periode transisi dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial. Dismenore Primer merupakan nyeri menstruasi yang terjadi bukan karena adanya gangguan fisik tetapi karena adanya jumlah prostaglandin yang berlebihan pada darah menstruasi sehingga terjadi hiperaktivitas uterus. Dismenore dapat diatasi dengan terapi farmakologi atau non farmakologi, salah satunya dengan pemberian wedang jahe serbuk. Gingerol dan shogaol yang berfungsi sebagai anti inflamasi yang dapat memblokir prostaglandin sehingga berdampak terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi. Metode ini dilakukan menggunakan VAS (*Visual Analog Scale*) kunjungan pertama ke mereka untuk menilai tingkat keparahan dismenore, ditandai tanda keadaan wajah yang sesuai dengan keadaan garis vertikal 6 cm, mulai dari 0 (tidak sakit) sampai 6 (nyeri sangat hebat). Untuk mendapatkan pengukuran yang objektif, tanda VAS dilihat dengan nomor skala wajah setiap hari kunjungan selama 4 hari dan di evaluasi pada hari terakhir (hari ke 4) atau hari pertama haid. Dari 10 asuhan yang awalnya mengalami dismenore sedikit lebih nyeri menjadi sedikit nyeri, setelah diberikan asuhan. Berdasarkan dari hasil asuhan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa asuhan pemberian wedang jahe serbuk dapat mengurangi intensitas nyeri dismenore primer pada remaja putri.

**Kata kunci:** wedang jahe, dismenore primer, remaja putri

**D-III STUDY PROGRAMME MIDWIFERY  
THE FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF TASIKMALAYA  
FINAL PROJECT REPORT, July 2017**

**IRMA AYU SEPTIANI  
E.15401.14.052**

**MANAGEMENT OF WEDANG GINGER TO THE INTENSITY OF  
PRIMARY DYSMENORRHEA IN YOUNG WOMEN**

**ABSTRACT**

*Adolescence is a period of transition from child to adulthood is characterised by the acceleration of the development of physical, mental, emotional and social. Primary dysmenorrhea is menstrual pain that occurs not because of a physical disorder but due to excessive amounts of prostaglandins on the blood of menstruation so uterine hyperactivity. Dysmenorrhea can be corrected with a pharmacological or non pharmacological therapy, one of them by administering other ginger powder. Gingerol and shogaol which serves as an anti-inflammatory that can block prostaglandins, thereby impacting against a decline in the intensity of menstrual pain. This method is done using VAS (Visual Analog Scale) that first visit to them to assess the severity of dysmenorrhea, marked the sign face circumstances that correspond to the State of a vertical line 6 cm, ranging from 0 (no pain) to 6 (very great pain). To get an objective measurement, the VAS scale number seen by the face daily visits during the 4 days and in evaluation on the last day (day 4) or the first day of menstruation. Of 10 orphanages who originally experienced Dysmenorrhea pain became a little bit more pain, after given orphanage. Based on the results of the care is done, it can be concluded that the awarding of the orphanage wedang ginger powder can reduce the intensity of the pain of primary dysmenorrhea in the adolescent daughter.*

**Key words:** *wedang ginger, primary dysmenorrhea, young women*